

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi modal kerja (X_1), perilaku kewirausahaan (X_2), dan pengalaman kerja (X_3) sebagai variabel yang mempengaruhi dan keberhasilan usaha yang diukur dengan pendapatan (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi.

3.2 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah para pengusaha yang tergabung dalam Asosiasi Industri Kecil Menengah Agro (AIKMA) di Kota Bandung sebanyak 64 orang.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ilmiah merupakan suatu rangkaian proses penelitian terhadap suatu fenomena objek yang diteliti secara sistematis yang dapat memecahkan masalah dari fenomena tersebut, dengan menggunakan suatu metode penelitian. Menurut Sugiyono (2006 : 1) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu “sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 160) metode penelitian adalah “cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya“.

Sesuai dengan tujuan penelitiannya, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey explanatory. Survey explanatory yaitu suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan

menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok, Masri Singarimbun (1995 : 3).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sudjana (1989 : 9) “Populasi ataupun totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan ingin dipelajari sifat-sifatnya”. Pendapat lain dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:108) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2004 : 55) berpendapat bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Anggota Asosiasi Industri Kecil Menengah Agro Kota Bandung khusus di bidang makanan dan minuman sebanyak 64 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (1991 : 141) “bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti“. Sedangkan menurut Sugiyono (2006 : 90) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini karena populasinya kurang dari 100 yaitu sebanyak 64 orang pengusaha. Maka teknik sampel yang diambil adalah sampling jenuh atau sensus. Dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Hal

tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2006 : 95) bahwa “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

3.5 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Variabel dependen (X) 1. Modal Kerja (X ₁)	Merupakan bentuk investasi dari seorang individu untuk pembelian alat - alat produksi	Modal perusahaan berbentuk : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kas 2. Piutang 3. Persediaan barang dagangan 4. Persediaan bahan baku 	<ul style="list-style-type: none"> • Data diperoleh dari besarnya jumlah modal kerja yang dimiliki oleh pengusaha sebagai akumulasi dari jumlah kas, piutang, persediaan barang dagangan, dan persediaan bahan baku, yang dinyatakan dengan rupiah 	Interval
2. Prilaku Kewirausahaan (X ₂)	Merupakan kegiatan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda agar menjadi nilai	Adapun yang menjadi indikatornya adalah : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kreatifitas 2. Inovasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Data diperoleh dari kemampuan pengusaha dalam berkeaktifitas • Data diperoleh dari pengusaha 	Ordinal

	<p>tambah bagi masyarakat sekitarnya dalam menghasilkan keuntungan baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain</p>	<p>3. Keberanian dalam mengambil resiko</p> <p>4. Pemanfaatan peluang</p> <p>5. Kemampuan managerial</p>	<p>dalam ber inovasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Data diperoleh dari keberanian pengusaha dalam mengambil resiko dalam berbisnis Data diperoleh dari pengusaha dalam pemanfaatan peluang usaha Data diperoleh dari kemampuan pengusaha dalam kegiatan managerial 	
3. Pengalaman Kerja (X_3)	<p>Sesuatu yang telah dikerjakan atau dialami atau barang apa yang telah diketahui, dirasakan dan dikerjakan</p>	<p>Indikatornya adalah lamanya pengusaha dalam menjalankan usahanya</p>	<ul style="list-style-type: none"> Data diperoleh dari lamanya pengusaha dalam menjalankan usahanya yang diukur dengan tahun 	Interval
Variabel independen Keberhasilan Usaha (Pendapatan) (Y)	<p>Keberhasilan usaha dari sebuah perusahaan dapat diukur dengan pendapatan</p>	<p>Jumlah hasil dari seluruh penerimaan yang diterima oleh perusahaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Data diperoleh dari besarnya pendapatan rata-rata tiap bulan dalam 12 bulan terakhir yang diterima oleh pengusaha 	interval

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Alat Pengumpul Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner / angket, yaitu format berupa daftar pertanyaan untuk menggali informasi mengenai masalah yang dibahas
2. Wawancara, dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan tanya jawab lisan kepada para responden yang yang dipergunakan sebagai pelengkap data.
3. Studi dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara dan mempelajari dokumen – dokumen yang dapat mendukung kegiatan penelitian.

Agar hasil penelitian tidak diragukan lagi kebenarannya maka dilakukan teknik analisis tes yaitu tes mengenai validitas dan reliabilitas, terhadap kuesioner yang disebarkan pada responden.

1. Tes Validitas

Validitas tes adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan / kesahihan sesuatu instrument . sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat, Suharsimi

Arikunto (2004 :144-145) dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi person produk moment dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(N\sum X - (\sum X)^2)(N\sum Y - (\sum Y)^2)}}$$

(Suharsimi Arikunto 2004 : 146)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah Sampel

Y = Skor Total Sampel

Setelah diketahui besarnya koefisien korelasi (r), kemudian dilanjutkan dengan pengujian taraf signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Suharsimi Arikunto 2004 : 263)

Jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka item pertanyaan adalah signifikan / valid ($t_{hit} > t_{tab} = \text{valid}$). Sebaliknya jika t hitung lebih kecil dari t tabel , maka item pertanyaan adalah tidak signifikan / tidak valid ($t_{hit} < t_{tab} = \text{tidak valid}$).

Dalam penelitian ini variabel yang menggunakan uji validitas adalah perilaku kewirausahaan (X2), dimana perilaku kewirausahaan ini terdiri dari 20 item pertanyaan. Dari hasil yang telah diperoleh bahwa semua item pertanyaan ini adalah valid atau baik untuk dijadikan instrumen. Data hasil perhitungan validitas ini terlampir.

2. Tes Reliabilitas

Tes reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan dalam waktu yang berbeda.

Untuk menguji reliabilitas, dalam penelitian ini digunakan rumus alpha dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Memberi nomor responden pada angket
2. Memberikan nomor pada setiap butir sesuai dengan kriteria penilaian yang telah dilakukan
3. Menjumlahkan skor setiap butir angket sehingga diperoleh skor total setiap responden
4. Memasukan skor total setiap responden kedalam rumus varian untuk mengetahui nilai varian setiap item
5. Menjumlahkan setiap nilai varian per item, kemudian memasukkannya kedalam rumus alpha sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a b}{a b 2} \right]$$

Suharsimi Arikunto (2004 : 171)

Dimana :

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b$ = jumlah varians butir soal

σ_1 = varians total

Jika $r_1 > r_{0,05}$ = reliabel sebaliknya jika $r_1 \leq r_{0,05}$ = tidak reliabel

Hasil perhitungan reliabilitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa instrument penelitian memiliki reabilitas yang baik karena angka reliabilitasnya menunjukkan $0,82 > 0,60$, dengan kata lain semua item pertanyaan dalam penelitian ini sudah menunjukkan tingkat konsistensi dan keakuratanya. Hasil perhitungan reliabilitas terlampir .

3.6.2 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek darimana data tersebut diperoleh Suharsimi Arikunto (2006 : 129). Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian baik diperoleh secara langsung (data primer) maupun tidak langsung (data sekunder) yang berhubungan dengan objek penelitian

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data dimana data yang diinginkan dapat diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian . Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah seluruh data yang diperoleh langsung dari para pengusaha industri kecil menengah agro di Kota Bandung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian dimana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumentasi, situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Data penelitian yang telah terkumpul sebelum dianalisis data harus diolah terlebih dahulu. Adapun teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menyeleksi data dengan memeriksa kesempurnaan dan kejelasan dari data yang terkumpul
2. Mentabulasi data yaitu suatu proses merubah data mentah dari responden menjadi data yang bermakna. Data yang telah dikelompokkan kemudian dimasukkan kedalam tabel-tabel untuk dihitung berdasarkan aspek – aspek yang dijadikan variabel penelitian untuk memudahkan dalam menganalisis data

3. Melakukan uji validasi data untuk memperoleh ketepatan dalam menggunakan analisis dan memperoleh hasil yang tepat
4. Menganalisis data berdasarkan metode statistik yang telah dirancang
5. Melakukan pengujian hipotesis
6. Menarik kesimpulan dan saran

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik dimana data yang digunakan adalah data-data yang berskala minimal interval, karena skor yang diperoleh dari variabel bebas mempunyai tingkat pengukuran ordinal, maka perlu ditingkatkan menjadi interval melalui *Methodes Successive Interval* (MSI)

Model Persamaan Regresi Linear Berganda :

$$Y = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

(Sudjana, 1992 :347)

Keterangan :

a_0 = konstanta

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi

Y = Keberhasilan Usaha (Pendapatan)

X_1 = Modal kerja

X_2 = Prilaku kewirausahaan

X_3 = Pengalaman kerja

$e = \text{error variable}$

Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Untuk menguji hipotesis secara parsial dapat menggunakan rumus uji t yaitu :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r}}$$

(Sudjana, 1993:362)

Kriteria :

Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan syarat sebagai berikut :

$t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, H_0 diterima dan H_a ditolak

$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, H_0 ditolak dan H_a diterima

Dalam pengujian hipotesis melalui uji t ini, tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% atau 0,05 pada taraf signifikansi 95 %.

2. Uji F

Sedangkan untuk menguji hipotesis secara simultan digunakan rumus uji F yaitu :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{jk \text{ Reg} / k}{Jk \text{ Reg} / (n-k-1)}$$

(Sudjana, 1993:355)

Kriteria :

Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan syarat sebagai berikut :

$F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, H_0 diterima dan H_a ditolak

$F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima

Dalam pengujian hipotesis melalui uji F ini, tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% atau 0,05 pada taraf signifikansi 95 %

3. Menguji Koefisien Korelasi dan Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat dari fungsi tersebut. Dengan cara simultan variabel X dan Y dapat dihitung dengan koefisien determinasi secara simultan melalui rumus :

$$R^2 = \frac{\text{Jumlah Kuadrat Regresi (JKR)}}{\text{Jumlah Kuadrat Total (JKT)}}$$

Besarnya nilai R^2 diantaranya nol dan satu ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat / dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat nilai baik
- Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh / tidak erat, dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.